

# WUJUD KEPEDULIAN PADA SESAMA MELALUI PROGRAM BAKTI SOSIAL PADA BULAN SUCI RAMADHAN OLEH TARUNA POLITEKNIK IMIGRASI WILAYAH SURABAYA DAN SIDOARJO

*(Concerns For People Through The Social Service Program In The Holy Month Of  
Ramadhan By Cadets Of The Immigration Polytechnic Of Surabaya And Sidoarjo Area)*

**Felix Ferdin Bakker**

felixferdinbakker@gmail.com

**Politeknik Imigrasi**

**Muhammad Alvi Syahrin**

ma.syahrin@gmail.com

**Politeknik Imigrasi**

***Abstract:** Immigration as the spearhead of state sovereignty has an official bond school, namely the Immigration Polytechnic as a place for forging future immigration cadres. Immigration cadets as future generations of immigration leaders are expected not only to have good technical immigration skills but also to have a heart to serve the community. Seeing this, the Immigration cadets for the Surabaya and Sidoarjo regions took the initiative to be able to contribute to social service activities which were held on May 13, 2021 at the Darul Ulum Hikmah Orphanage located in the governorate of Surabaya. It is hoped that this can be continued so that the role of immigration is not only felt in the immigration service but in the social field of immigration standing with the community.*

***Keywords:** Immigration, community, initiative, social service.*

***Abstrak:** Imigrasi sebagai ujung tombak kedaulatan negara memiliki sekolah ikatan dinas yaitu Politeknik Imigrasi sebagai tempat menempa kader imigrasi masa depan . Taruna imigrasi sebagai calon generasi pemimpin imigrasi diharapkan bukan saja memiliki kemampuan teknis keimigrasian yang baik melainkan memiliki hati melayani masyarakat. Melihat hal tersebut Taruna Imigrasi wilayah Surabaya dan Sidoarjo berinisiatif untuk dapat memberikan kontribusinya dalam kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan pada 13 Mei 2021 di Panti Asuhan Yatim Darul Ulum Hikmah yang berada di gubeng Surabaya. Hal tersebut diharapkan mampu diteruskan agar peran serta imigrasi bukan saja dirasakan pada pelayanan keimigrasian saja melainkan pada bidang sosial imigrasi berdiri bersama masyarakat.*

***Kata Kunci:** Imigrasi,masyarakat,inisiatif,bakti sosial.*

## PENDAHULUAN

Individu yang merupakan bagian terkecil dari masyarakat memiliki peran serta untuk dapat memberikan sumbangsih dalam pemikiran dan tindakan sebagai makhluk sosial. Dewasa kini manusia seringkali terkungkung pada pemikiran individualistis yaitu memikirkan diri sendiri dan kurang memperhatikan sesama yang membutuhkan. Padahal, sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan sudah layak dan sepantasnya individu sebagai bagian terkecil memberikan sumbangsih yang dapat terasa di masyarakat. Terutama mahasiswa ataupun taruna yang dianggap sebagai manusia yang memiliki kelebihan dalam hal berpikir. Tentu memiliki beban moral untuk dapat berguna untuk orang lain. Nilai-nilai kemanusiaan atau humanisme manusia Indonesia sendiri telah tertuang di dalam Pancasila sebagai *way of life* bangsa Indonesia. Mahasiswa dan Taruna Indonesia memiliki kewajiban untuk dapat berguna bagi bangsa dan sesama. Hal tersebut secara eksplisit dan implisit telah tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri terdiri dari 3 poin, yaitu: Pendidikan dan Pengajaran. Penelitian dan Pengembangan. Pengabdian kepada Masyarakat. Poin-poin dari tri dharma perguruan tinggi tersebut wajib dijalankan bukan hanya sebagai *tagline* yang populer, sebab masa kini degradasi moral mahasiswa atau anak muda membuat sikap kepedulian terhadap pemberian sumbangsih ilmu, tenaga, dan pengabdian pada masyarakat luas yang minim membuat susah berkembangnya bangsa Indonesia.

Politeknik Imigrasi sebagai bagian dari perguruan tinggi bergelar ikatan dinas di bawah kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentu memiliki tanggung jawab untuk dapat berguna bagi sesama. Bagi Taruna Politeknik Imigrasi kepedulian pada masyarakat adalah suatu pencapaian dan kedewasaan untuk dapat berguna bagi sesama. Tindakan kecil yang dilakukan akan menjadi buih yang tidak akan habisnya yang

dampak nya positif bagi sesama. Doktrin dan ajaran dari politeknik imigrasi terhadap taruna nya sebagai kontribusi yang dijalankan secara konsekuen terhadap masyarakat. Politeknik Imigrasi sebagai wadah penyelenggara pendidikan khusus keimigrasian yang masuk menjadi bagian perguruan tinggi kedinasan sendiri memiliki program untuk dapat mensinkronkan ketiga aspek tri dharma perguruan tinggi Dasar pemikiran ini dilandasi oleh keinginan yang besar agar sebuah perguruan tinggi tidak hanya memproduksi manusia berilmu dan berpikir secara konseptual tetapi tidak memiliki kepekaan sosial atau kepedulian lingkungan ditengah-tengah kehidupannya. Hal ini dilandasi oleh konsep bahwa manusia itu di samping sebagai yang memiliki kemampuan intelektual/akademik juga sekaligus sebagai makhluk sosial dan karenanya secara niscaya ia harus memperhatikan lingkungan kehidupannya.

Manusia harus ramah dengan lingkungan dan peduli terhadap sesama<sup>1</sup>

Menyikapi hal tersebut Taruna Politeknik Imigrasi yang berdomisili di wilayah Surabaya dan Sidoarjo Provinsi Jawa Timur merasa terpanggil untuk dapat membagikan sedikit rejeki yang di amanahkan dan menyalurkan kepada yang membutuhkan. Hal ini sebagai bagian untuk menyikapi dinamika masyarakat Indonesia saat ini. Nilai-nilai kepedulian sosial yang mulai luntur seperti gotong royong, tolong menolong, rela berkorban, ikhlas membantu meringankan beban orang lain dan sebagainya wajib ditumbuhkan lagi<sup>2</sup>. Apalagi taruna sebagai agen perubahan wajib memberikan kontribusi terbaik untuk negeri Indonesia. Adapun berbagai alasan dan masalah lunturnya nilai

---

<sup>1</sup> Sudin. (2004). Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam. *Aplikasia*, 5(2), 161–172.

<sup>2</sup> Ni'mah, A. A. (2020). *Penguatan nilai kepedulian sosial bagi mahasiswa melalui kegiatan ukm bakti sosial di universitas negeri semarang*.

kepedulian sosial tersebut sangat beragam, salah satunya sikap individualisme yang tinggi dan egois dalam mencapai suatu tujuan tanpa mengedepankan asas kekeluargaan yang berpedoman pada Pancasila. Hal ini juga merupakan perwujudan dari Kepedulian sosial yang disikapi memberikan kontribusi dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Kepedulian sendiri dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang berbasis pada nilai kemanusiaan demi membantu permasalahan bahkan dilakukan secara inisiatif dan dapat dilakukan dengan spontan tanpa memikirkan pamrih atau timbal balik, sebab permasalahan yang timbul di masyarakat sudah layak dan sepantasnya dapat diselesaikan dengan nilai-nilai masyarakat juga.

### **Metode**

Bakti sosial yang dilaksanakan oleh taruna adalah dengan metode praktik dengan mengedepankan aspek humanisme untuk memperoleh kebermanfaatn bersama dalam melaksanakan aktivitas. Sementara untuk metode penulisan jurnal ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan mencocokkan pendapat dan fakta dilapangan sebagai bentuk pengabdian masyarakat oleh taruna poltekim.

### **HASIL DAN CAPAIAN**

**Inisiatif Taruna Politeknik Imigrasi yang berdomisili di wilayah Surabaya dan Sidoarjo untuk melakukan pengabdian pada masyarakat berbentuk bakti sosial**



*Foto Taruna Politeknik Imigrasi dalam melaksanakan bakti sosial di panti asuhan tanggal 8 Mei 2021*

Pandemi Covid-19 yang merebak di Indonesia saat ini membuat Taruna Politeknik Imigrasi melakukan pembelajaran jarak jauh di kediaman masing-masing. Namun, hal tersebut tidak mengurangi esensi pembelajaran sikap dan moral yang diterima oleh Taruna Poltekim terutama pada segi pengasuhan. Hal tersebut justru menjadi pemacu taruna agar dapat berguna bukan saja untuk dirinya dan keluarga melainkan kepada sesama di setarunar yang membutuhkan, sebab tidak dapat dipungkiri posisi Poltekim sebagai perguruan tinggi kedinasan yang 100% pendidikan taruna nya dibiayai oleh uang negara melahirkan konsekuensi moral bahwa taruna wajib berguna bagi lingkungan dan masyarakat minimal pada lingkungan terdekat terlebih dahulu. Adapun selain itu aktivitas bakti sosial memiliki berbagai macam manfaat bagi sesama dan taruna itu sendiri. Bakti sosial memiliki berbagai macam manfaat Mempererat hubungan dan menumbuhkan rasa kepedulian antara sesama manusia, tempat untuk Mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang dimiliki menjadi sarana aktualisasi diri dalam membantu sesama manusia serta Memberikan pemahaman dan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya wawasan dan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.

Pandemi Covid-19 yang merebak dan adanya bulan suci ramadhan membuat taruna poltekim wilayah surabaya dan sidoarjo memiliki kesungguhan untuk dapat berbagi untuk sesama. Bulan Ramadhan kali ini hampir sama dengan yang sebelumnya, dimana banyak aktivitas yang dibatasi oleh peraturan yang telah ditetapkan pemerintah karena pandemi Covid-19. Bahkan kegiatan-kegiatan yang berbaur amal dengan tujuan menambah pahala dan mendapatkan ridho Tuhan-pun tak sebebaskan dulu, bisa dilihat dari pembatasan jumlah pengunjung tempat-tempat sosial seperti panti asuhan dan panti jompo yang harus dibatasi. Akhirnya akibat dari berbagai peraturan tersebut memutuskan untuk melakukan bakti sosial di salah satu panti asuhan di daerah Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur, walau dengan kuota kunjungan terbatas sehingga hanya beberapa orang sebagai perwakilan untuk melakukan bakti sosial. Taruna Poltekim wilayah Surabayasidoarjo memutuskan untuk memilih kegiatan bakti sosial dikarenakan pada kondisi ini lebih cocok dibandingkan dengan kegiatan lain dimana taruna bisa berbagi kebaikan sambil berinteraksi secara langsung dengan adik-adik panti asuhan untuk melihat senyum mereka.

Persiapan dimulai dari sebelum mendapatkan panti asuhan yang cocok dan sesuai dengan kriteria yang kami butuhkan untuk dapat melakukan kunjungan seperti kuota orang yang dapat berkunjung setarun 10 orang atau lebih, venue yang sudah tersedia sehingga mengurangi biaya pengeluaran karena lebih baik dijadikan sebagai santunan daripada dibuang untuk hal yang kurang dapat dimaksimalkan, dan juga waktu yang pas untuk semua orang yang telah ditunjuk sebagai perwakilan. Selain persiapan Taruna juga melakukan diskusi bersama untuk penentuan waktu yang cocok, pembagian tugas, perencanaan *rundown* acara, santunan apa yang pantas untuk diberikan, dan masih banyak lagi. Hingga akhirnya taruna memutuskan untuk kegiatan bakti sosial dilaksanakan setarun 5 hari setelah diskusi dilaksanakan melihat berbagai persiapan ada. Permasalahan serius kala itu adalah mencari panti asuhan yang cocok dalam kurun waktu 5 hari, sehingga taruna menyebar taruna di seluruh Surabaya, tetapi tetap berfokus pada

Surabaya bagian pusat karena dinilai lokasi yang strategis dan mudah dalam mobilisasinya. Banyak diantaranya sudah memiliki kecocokan di berbagai aspek namun semua dari mereka membatasi jumlah pengunjung antara 5-7 orang saja, sedangkan dari pihak kami membutuhkan kuota minimal 10 orang atau lebih karena disebabkan taruna yang berada di daerah sekitar cukup banyak sehingga sangat sulit menemukan tempat yang benar-benar tepat waktu itu. Selang 2 hari sebelum acara baru taruna dapat menemukan panti asuhan yang cocok dan tepat untuk melakukan bakti sosial yaitu Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah di daerah Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur. Walau begitu di panti yang taruna pilih juga memiliki kekurangan seperti jam kunjung yang hanya dibatasi maksimal jam 20.00 WIB, sehingga apabila *rundown* tidak terlaksana secara tepat waktu maka acara tidak akan berjalan maksimal.

Setelah didiskusikan dan semuanya setuju akhirnya lalu dilakukan survei dan melakukan pemesanan tempat mencegah terjadinya *full booked* karena pasti panti asuhan tersebut banyak menjadi incaran dan tujuan banyak orang yang hendak melakukan bakti sosial dengan kuota cukup banyak.

Sebelum masuk waktu buka puasa sebelumnya diisi oleh ceramah dari Ketua Pengurus Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah tentang amalan baik dan buruk manusia, banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dari ceramah tersebut, dan yang menurut saya paling bermakna adalah ketika bapak pengurus menjelaskan bahwa “Tidak semua yang dilihat baik itu baik, dan tidak semua yang dilihat buruk itu buruk, semua memiliki porsi dan niat masing-masing” arti yang mendalam tersirat di kalimat tersebut seakan-akan mengingatkan taruna sebagai manusia yang kebanyakan terbiasa menyalahkan atau membenarkan tanpa mengetahui dari sudut pandang yang lain dan niat orang tersebut. bahkan banyak sekali pertikaian yang timbul dengan pemicu hal-hal kecil seperti itu.

Adzan menjadi penutup ceramah dan mengingatkan taruna untuk segera melakukan sholat maghrib setelah membatalkan puasa dengan kurma dan air putih, mereka langsung berlarian berebut mengambil air wudhu demi mendapatkan shaf sholat

paling depan, semangat seperti inilah yang membuat taruna merasa malu sekaligus pukulan keras kepada pribadi taruna, disamping kondisi mereka yang sudah tidak memiliki orang tua mereka tetap tersenyum ceria dan antusias dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan taruna yang segalanya tercukupi terkadang masih malas melaksanakan ibadah, sebaliknya untuk bermain hp taruna tidak pernah malas apalagi lupa.

Sebelum acara ditutup hal yang dilakukan adalah berbuka bersama dengan adik-adik sekalian, sesuap demi sesuap mereka menyantap makanan mereka dengan senyum yang selalu mengingatkan taruna akan momen ini, momen dimana sekali lagi taruna diingatkan untuk senantiasa bersyukur atas apa yang sudah diberikan Tuhan kepada taruna, masih banyak yang lebih membutuhkan dan nasibnya tidak seberuntung taruna, terkadang taruna yang sudah lebih beruntung masih mengeluh dengan segala nikmat yang telah diberikan. Memang pada hakikatnya manusia tidak akan pernah merasa puas akan apa yang dimilikinya, tetapi terkadang manusia juga perlu melihat kebawah sebelum melihat keatas.

Acara di tutup dengan sesi foto bersama adik-adik sekalian dan juga pengurus Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah sebagai kenang-kenangan dan pengingat taruna akan momen bahagia kali ini. Berbagai pose foto kenangkenangan diberikan oleh para adik-adik melengkapi acara bahagia ini. Setelah itu taruna bersama-sama membersihkan masjid tempat taruna berkumpul dan melangsungkan acara tersebut dan diakhiri dengan berpamitan kepada adikadek dan pengurus panti, sambil melambaikan tangan taruna meninggalkan panti asuhan tersebut.

Momen saling berbagi yang selalu taruna tunggu di setiap Bulan Ramadhan, walaupun terasa kurang berjalan lancar di Ramadhan kali ini, wabah pandemi yang tak kunjung usai membuat banyak masyarakat resah, dengan berbagai aturan yang bisa dikatakan kurang adil untuk masyarakat kelas bawah.

Banyak diantara taruna juga kehilangan pekerjaan, banyak juga diantara taruna kehilangan semangat untuk hidup melawan pandemi ini, mungkin itu juga sebagai teguran untuk taruna, yang tak pernah merasa puas dan bersyukur atas segala rencana indah milik Tuhan, mengingatkan taruna untuk kembali mendekat kepada-Nya.

Mungkin kali ini hanya satu kebaikan yang dapat dilakukan, melihat tawa mereka memberikan motivasi lebih untuk taruna, hidup masih panjang janganlah kau berpuas tanpa bekerja keras. Kau boleh menuntut sesuatu tetapi kamu harus tau dimana batasan yang kamu miliki. Manusia bisa berharap tetapi Tuhan yang berkehendak. Semoga pandemi ini segera usai sehingga di Ramadhan mendatang taruna bisa berkumpul lagi bersama tanpa kurang satupun kebahagiaan yang menyelimuti taruna kali ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### ***SIMPULAN***

Taruna Politeknik Imigrasi sebagai agen perubahan dalam melakukan pengabdian masyarakat adalah kewajiban dan keharusan untuk dapat berguna untuk sesama dan menjadi berkat bagi sekitarnya. Terlebih lagi dalam masa pandemi covid-19 meringankan beban sesama merupakan suatu hal yang paling penting. Hal lain yang menjadi alasan penting nya kegiatan pengabdian masyarakat sebab Poltekim merupakan pendidikan vokasi yang dibiayai pemerintah seutuhnya sehingga tidak dapat dipungkiri peran serta harus diberikan kepada masyarakat agar mendapatkan hasil yang baik. Selain itu memberikan sedikit rezeki pada orang lain merupakan suatu hal yang baik bagi sesama di masa sulit ini.

### ***SARAN***

Semoga Taruna Politeknik Imigrasi dapat lebih berkreasi dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat luas dimanapun berada. Taruna Imigrasi diharapkan

lebih mampu memberikan ide dan saran . Harapannya juga agar kegiatan seperti pengabdian masyarakat dapat lebih difasilitasi oleh semua pihak terutama politeknik imigrasi dan UPT Imigrasi sebagai perpanjangan Poltekim dan Imigrasi.

### **TERIMA KASIH**

Taruna Politeknik Imigrasi wilayah Surabaya dan Sidoarjo sangat berterimakasih kepada Panti Asuhan Yatim Darul Ulum Hikmah yang berada di Gubeng Surabaya yang telah memperkenalkan Taruna Imigrasi untuk dapat berbagi kepada sesama yang membutuhkan dan mengenalkan tugas dan fungsi imigrasi kepada masyarakat luas. Taruna berharap agar kegiatan positif ini dapat terus dilanjutkan dan dilestarikan sebagai bentuk pengabdian kepada sesama yang diwujudkan oleh imigrasi terutama Taruna Poltekim sebagai calon pemimpin imigrasi di masa depan.